

**POTENSI BUDIDAYA BUAH NAGA DI KENAGARIAN
TANJUNG ALAM, KECAMATAN TANJUNG BARU,
KABUPATEN TANAH DATAR**

PROPOSAL PENELITIAN

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**ABDUL AZIZ
NIM: 17045078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRAK

ABDUL AZIZ (2021). POTENSI BUDIDAYA BUAH NAGA DI KENAGARIAN TANJUNG ALAM, KECAMATAN TANJUNG BARU, KABUPATEN TANAH DATAR. Skripsi, Padang: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran potensi budidaya buah naga di Jorong XII Koto Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar. (2) Hasil usaha petani pembudidaya buah naga di Jorong XII Koto Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar.

Jenis pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah petani buah naga di kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa potensi usaha budidaya buah naga di Jorong XII Koto sangatlah meyakinkan, dapat dilihat dari pendapat responden yaitu petani buah naga, lama buah naga dapat panen sempurna adalah dalam umur 1 tahun. Para petani buah naga mengatakan bahwa mereka sudah bertani buah naga bertahun-tahun, ada yang sudah bertani buah naga 7 tahun, 4 tahun, 5 tahun, 3 tahun dan 2 tahun.

Kata Kunci: Potensi, Budidaya

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

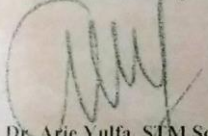
Judul : Potensi Budidaya Buah Naga di Kenagarian Tanjung Alam,
Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar

Nama : Abdul Aziz
NIM / TM : 17045078/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing


Dr. Aldhal, M.Pd
NIP. 196601311990101001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

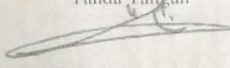
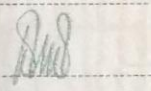
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 18 Agustus 2021 Pukul 10.10-10.50 WIB

**POTENSI BUDIDAYA BUAH NAGA DI KENAGARIAN TANJUNG ALAM,
KECAMATAN TANJUNGBARU, KABUPATEN TANAH DATAR**

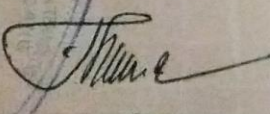
Nama : ABDUL AZIZ
TM/NIM : 2017/17045078
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

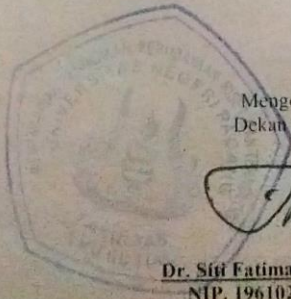
Padang, Agustus 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji :	Dr. Khairani, M.Pd	
Anggota Penguji :	Deded Chandra. S.Si. M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

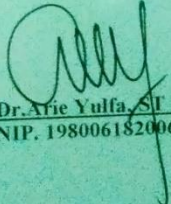
Nama : Abdul Aziz
NIM/BP : 17045078 /2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Potensi Budidaya Buah Naga di Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

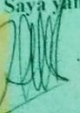
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003



Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan


Abdul Aziz
NIM. 17045078

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**Potensi Budidaya Buah Naga di Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar**” ini tepat pada waktunya.

Adapun dari tujuan penelitian dari proposal ini adalah untuk memenuhi Syarat Pendidikan **Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang**. Selain itu, proposal ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan juga penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini. Penulis menyadari, proposal yang saya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan saya nantikan demi kesempurnaan proposal ini.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kerangka Teori	8
B. Penelitian Relevan	15
C. Kerangka Konspetual.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	20
C. Informan Penelitian	20
D. Jenis dan Sumber Data	20
E. Instrumen Penelitian	23
F. Teknik Analisa Data	23

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan	43
BAB V. PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
Lampiran	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan	15
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Tanah Datar.....	25
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian.....	26
Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Basri	30
Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Fitrawati	31
Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Suhaimi	34
Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Alrizal.....	37
Gambar 7. Wawancara dengan Bapak Zulkifli	40

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana pembangunan di bidang pertanian menjadi prioritas utama karena Indonesia merupakan salah satu negara yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian di bidang pertanian. Pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di Indonesia sampai saat ini. Walaupun Indonesia merupakan negara agraris, namun sebagian besar petaninya merupakan petani kecil. Petani yang termasuk dalam golongan ini biasanya hanya memiliki lahan pertanian yang terbatas dan modal tidak cukup besar sehingga hasil pertanian yang diperoleh dari usaha taninya tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Banyak petani yang tidak memiliki lahan atau tidak berkuasa lagi atas lahan yang mereka miliki karena dijual atau disewakan. Petani berusaha menjadi buruh tani atau mengelola lahan pertanian milik orang lain atau bekerja di sektor non pertanian.

Diketahui pertanian bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat tani apalagi sebagian besar/kebanyakan penduduk Indonesia tinggal di pedesaan. Peningkatan taraf hidup petani dan masyarakat pedesaan dapat dicapai dengan cara meningkatkan produktivitas usaha tani, (Wicaksono, 2018).

Pada dasarnya, pembangunan nasional di sektor pertanian harus ditujukan untuk mempersiapkan dan memantapkan prinsip-prinsip budidaya, usaha tani yang berorientasi agribisnis. Konsep usaha tani yang berorientasi agribisnis adalah pola budidaya dan usaha tani yang sesuai dengan agroekosistem. Usahatani yang intensif adalah usaha yang komersil dan menjamin peningkatan pendapatan dan perbaikan taraf hidup petani, (Wicaksono, 2018).

Agribisnis adalah salah satu kegiatan yang berarah pada pengembangan produksi, pengolahan hasil, pemasaran dan aktivitas lain yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. Sektor agribisnis yang tangguh akan mampu meningkatkan usaha tani dan meningkatkan pendapatan petani melalui pengelolaan sumber daya alam, tenaga, modal, dan teknologi yang ada pada lingkungan fisik dan sosial yang sekaligus mampu meningkatkan kesejahteraan petani, (Wicaksono, 2018).

Kegiatan agribisnis pertanian yang saat ini masih memiliki potensi perkembangan baik adalah budidaya buah naga, yang mana terhadap berpuluh macam tanaman buah yang dapat tumbuh di Indonesia. Hingga saat ini kebutuhan akan buah naga di Indonesia cukup besar. Kebutuhan tersebut belum mampu dipenuhi, baik oleh produsen di dalam negeri maupun diluar negeri, sehingga peluang untuk membudidayakan buah naga masih sangat terbuka baik untuk pasaran lokal maupun internasional. Peluang usaha budidaya buah naga sangat menjanjikan, tidak saja untuk konsumsi buah segar tetapi juga untuk produk kesehatan (Wicaksono,

2018).

Buah naga merupakan buah dari beberapa jenis kaktus dari marga *Hylocereus* dan *Selenicereus*. Berdasarkan penelitian para ahli gizi, berpendapat bahwa buah naga kaya akan kandungan ferum, potassium, serat, sodium, dan alsium yang baik untuk kesehatan (Wicaksono, 2018).

Buah naga atau *dragon fruit* (*Hylocereus undatus* (Haw.) Britt. & Rose; famili *Cactaceae*) saat ini banyak dikembangkan di Indonesia. Buah yang berasal dari meksiko ini berbeda dengan famili *Cactaceae* lainnya, yakni memiliki rasa yang manis dan segar. Kekhasan lain dari tanaman ini adalah pada tiap nodus batang terdapat duri. Bunga mekar pada malam hari dan layu pada pagi hari (*night blooming*). Terdapat empat jenis buah naga yakni buah naga daging putih (*Hylocereus undatus*), buah naga daging merah (*Hylocereus polyrhizus*), buah naga daging super merah (*Hylocereus costaricensis*) dan buah naga kuning daging putih (*Selenicerius megalanthus*). Di Indonesia yang banyak dikembangkan adalah buah naga daging putih (*Hylocereus undatus*). Buah naga yang digunakan untuk menurunkan kolesterol dan gula darah ini memiliki kandungan protein 0,48-0,5 %, karbohidrat 4,33-4,98, lemak 0,17- 0,18, dan vitamin seperti karoten, thiamin, riboflavin, niasin dan asam askorbat (Marton dalam U.Umayah, 2007).

Kebanyakan orang beranggapan bahwa buah yang membawa berkah ini berasal dari cina. Mungkin karena buah ini hampir selalu hadir dalam setiap ritual atau upacara adat di Cina. Padahal, buah ini berasal dari

Amerika Latin yang kemudian menyebar ke Israel, Australia, Cina dan negara Asia Timur lainnya, Srilanka, dan akhirnya Asia Tenggara, (Wicaksono, 2018).

Pada tahun 1870, buah ini dibawa oleh orang Prancis ke Vietnam sebagai tanaman hias karena bentuknya yang unik dan bunganya yang cantik berwarna putih. Pada tahun 1980-an, setelah dibawa ke Okinawa Jepang. Tanaman ini sangat banyak digemari dan menguntungkan. Pada tahun 1977, buah naga masuk ke Indonesia dan berhasil dibudidayakan. Akan tetapi, budidaya buah naga ini masih sedikit. Salah satu sentra buah naga di Indonesia adalah di Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. Wilayah pantai Glagah Kulonprogo disulap menjadi kawasan Agrowisata Buah Naga, (Wicaksono, 2018).

Pengembangan agribisnis buah naga mulai muncul di Indonesia pada tahun 2003. Sejak itu, pengusaha Agrobisnis di Indonesia sudah banyak yang meminati komoditas ini. Mereka menilai membudidayakan buah naga ini cukup mudah dan prospek kedepannya sangat cerah dibandingkan buah lainnya. Thailand dan Vietnam merupakan buah naga terbesar di dunia, tetapi hanya 50% yang dapat memenuhi permintaan dunia. Di dalam negeri, pasaran buah naga lokal banyak di banjiri oleh produk ekspor dari Thailand dan Vietnam. Dengan jumlah import ke tanah air mencapai 500 ton per tahun. Buah naga lokal perlu ditingkatkan karena buah naga lokal masih diminati oleh pasar. Sayangnya prospek pasaran yang cukup besar tidak di imbangi dengan pengelolaan yang benar dalam

budidaya buah naga. Produksi buah naga dalam beberapa item, misalnya jenis buah naga merah, putih dan kuning masih terdapat kualitas yang kurang baikserta peluang bisnis pembibitan, peluang pasar ekspor, peluang usaha agrowisata, dan peluang bisnis produk olahan dari buah naga tersebut belum ada khususnya di Jorong XII Koto Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar. Penyebabnya adalah teknis pengelolaan budidaya buah naga masih sangat tradisional dan belum adanya inovasi masyarakat sekitar dalam pengembangan produk buah naga, (Wicaksono, 2018).

Buah naga dipasarkan untuk ekspor dan kalangan tertentu didalam negeri, tetapi sekarang buah naga banyak dijumpai di pasar tradisional, toko-toko swalayan, kios- kios, di pinggir jalan, dan pedagang kaki lima buah-buahan diajakan dalam bentuk segar dan permintaan konsumsi pun cukup tinggi yang mana banyak diminati dan tidak pernah sepi oleh pembeli, (Wicaksono, 2018).

Bisnis buah naga menjadi alternatif bagi pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, taraf hidup petani setempat masuknya investasi atau modal didaerah lain, membuka kesempatan usaha dan menyumbang devisa yang cukup besar untuk negara dan sumber pendapatan bagi pemerintah setempat.

Buah naga dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan pendapatan karena harga buah naga di Jorong XII Koto Nagari Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar saat ini cukup

tinggi yaitu kisaran Rp 15,000,00 hingga Rp 25,000,00 per/kg (untuk buah naga merah). Tak heran bila buah ini akhirnya banyak dilirik oleh petani dan pengusaha agrobisnis untuk dikembangkan. Namun berdasarkan penelitian awal yang dilakukan dengan mewawancarai salah seorang petani buah naga yang bernama Ibuk Nur Samsi di Jorong XII Koto mengemukakan bahwa sulitnya untuk mencari tempat pemasaran dan akses petani buah naga untuk membawa hasil panen keluar cukup sulit.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah potensi usaha budidaya buah naga di Jorong XII Koto, Kenagarian Tanjung Alam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini di rumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Potensi budidaya buah naga di Jorong XII Koto Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana hasil usaha petani pembudidaya buah naga di Jorong XII Koto Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana gambaran potensi budidaya buah naga di Jorong XII Koto Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar?
2. Menjelaskan bagaimana Hasil usaha petani pembudidaya buah naga di Jorong XII Koto Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Sebagai syarat penulis dalam menyelesaikan masa pendidikan untuk mendapat gelar sarjana pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Menjadi bahan kajian (referensi) bagi peneliti selanjutnya, khususnya di segi potensi usaha budidaya buah naga di Kenagarian Tanjung Alam.
3. Semoga hasil penelitian ini banyak memberikan informasi potensi usaha budidaya buah naga di Kenagarian Tanjung Alam.
4. Untuk membawa FIS khususnya Prodi Pendidikan Geogrifi sebagai

bahan kepustakaan dalam penulisan karya ilmiah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpedoman pada temuan khusus dan temuan umum pada bagian terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembudidayaan tanaman buah naga di Jorong XII Koto, Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar berpotensi untuk di budidayakan. Tanah di Jorong XII Koto, Kenagarian Tanjung alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar subur, gembur dan tidak gersang cocok ditanami buah naga. Varietas buah naga yang dikembangkan varietas buah naga merah, dengan keunggulannya memiliki rasa sangat manis, berbuah besar dan tidak mudah busuk, kelemahan varietas buah naga ini rentan terhadap penyakit seperti pembusukan batang, jamur putih, dan hama semut, cara mengatasi membuang bagian yang busuk, pemberian tepung antrakol untuk menghilangkan jamur putih dan pemberian cairan *Maxforce Quantum* dilarutkan dalam air untuk menghilangkan hama semut. Tahapan-tahapan dalam membudidayakan tanaman buah naga, pertama pemilihan bibit, kedua penyiapan lubang tanam, ketiga penanaman di iringi dengan tiang atau tonggak, setelah penanaman lakukan pemupukan satu kali dalam sebulan, kemudian saat tanaman buah naga berumur 8 bulan atau

1 tahun sudah dapat dipanen.

2. Hasil usaha budidaya buah naga di Jorong XII Koto, Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar sangat memuaskan. Petani pembudidaya mengatakan rata-rata panen per/bulannya 300 kg, 500 kg hingga 700 kg. Dengan berat 1 buah naga hampir mencapai 1 kg, dengan harga pasaran di Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar Rp. 15.000 – Rp. 20.000.

B. Saran

1. Semoga potensi budidaya pertanian buah naga di Jorong XII Koto, Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar dapat dikembangkan dengan maksimal.
2. Diharapkan budidaya pertanian buah naga dapat meningkatkan pendapatan para petani di Jorong XII Koto, Kenagarian Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar.
3. Diharapkan dapat dikembangkan budidaya tanaman buah naga varietas lain seperti buah naga varietas putih.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, F., Laenggeng, A. H., & Amalinda, F. (2018). *Analisis Kandungan Gizi Makro Kerupuk Buah Naga Merah (Hylocereus Polyrhizus)*. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1 (1).
- Handayani, P. A., & Rahmawati, A. (2012). *Pemanfaatan kulit buah naga (dragon fruit) sebagai pewarna alami makanan pengganti pewarna sintesis*. *Jurnal bahan alam terbarukan*, 1 (2).
- Irawan, D. (2015). *Potensi Usaha Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Di Daerah Terisolir Dan Tertinggal*. *Coopetition*, 6 (2), 51.
- Nanda, T. (2016). *Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (Hylocereus costaricensis) dan Konsentrasi Pengenyal Terhadap Karakteristik Soft Candy* (Doctoral disertation, Fakultas Teknik Unpas).
- Satrya, I. G. B. H., & Suwandana, I. G. M. (2015). *Potensi Kewirausahaan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. *E-Jurnal Manajemen*, 4 (12).
- Umayah, E. U., & Amrun, M. (2007). *Uji aktivitas antioksidan ekstrak buah naga (Hylocereus undatus (Haw.) Britt. & Rose)*. *Jurnal Ilmu Dasar*, 8(1), 83-90.
- Wicaksono, M. B. (2018). *Potensi dan preferensi usaha budidaya buah naga sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat*